

ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PEMERINTAH DAERAH GERBANG KERTASUSILA DI JAWA TIMUR

 Oleh: Luluk Mauludiyah (06620297)

Accounting

Dibuat: 2011-02-09 , dengan 7 file(s).

Keywords: efisiensi, efektifitas.

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Daerah Gerbang Kertasusila di Jawa Timur.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana efisiensi dan efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah daerah Gerbang Kertasusila di Jawa Timur. Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah rasio efisiensi dan rasio efektivitas. Sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder, dan teknik pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi.

Dari hasil penghitungan rasio efisiensi pada daerah Gerbang Kertasusila rata-rata mempunyai rasio efisiensi dibawah 100%. Artinya kinerja pemerintah daerah tersebut sangat baik karena jumlah pengeluaran pembiayaan lebih kecil daripada jumlah realisasi penerimaan pendapatan asli daerah.

Daerah Gerbang Kertasusila yang mempunyai rasio efektivitas paling baik pada tahun 2006 adalah Kota Mojokerto sebesar 124,91%, tahun 2007 adalah Kabupaten Mojokerto sebesar 169,91%, sedangkan pada tahun 2008 adalah Kabupaten Mojokerto sebesar 139,39%. Kinerja pemda daerah tersebut sangat optimal karena jumlah realisasi penerimaan pendapatan asli daerah melebihi target yang telah ditetapkan.

Sedangkan daerah yang mempunyai rata-rata rasio efektivitas paling baik adalah Kabupaten Mojokerto yaitu sebesar 144,24% dan daerah yang mempunyai rata-rata rasio efektivitas yang rendah adalah Kabupaten Bangkalan sebesar 91,68%. Pertumbuhan rasio efisiensi daerah Gerbang Kertasusila yang kurang baik adalah Kabupaten Bangkalan sebesar -0,08% dan yang paling baik adalah Kabupaten Gresik sebesar 0,29%. Sedangkan pertumbuhan rasio efektivitas yang paling tinggi adalah Kabupaten Surabaya sebesar 1,14% dan yang paling rendah adalah Kabupaten Mojokerto sebesar -0,18%.

Berdasarkan simpulan diatas penulis dapat memberikan saran bagi Pemerintah Daerah Gerbang Kertasusila agar meningkatkan potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat sehingga taat membayar pajak dan retribusi.

ABSTRACT

The research titled: "Analysis of Efficiency and Effectiveness of Regional Origin Income of Gerbang Kertausila Government in East Java". The research purpose was describing efficiency and effectiveness of Regional Origin Income of Gerbang Kertausila Government in East Java. In this research, analytical tool used were efficiency and effectiveness ratio, while data used was secondary data, and data collection technique used documentation method.

From efficiency ratio equation at Gerbang Kertausila region has efficiency ratio under 100%, which means that the regional government performance was well since the cost smaller than income of regional origin income.

In Gerbang Kertausila Region, the best effectiveness ratio in 2006 was Mojokerto city with 124,91%, 2007 was Mojokerto residence with 169,91%, while in 2008 was Mojokerto Residence with 139,39%. Regional Government Performance was optimal since the realization of regional origin income more than target stated.

While region with best average effectiveness ratio was Mojokerto Residence with 144,24% and the lowest effectiveness ratio average was Bangkalan Residence with 91,68%. Regional efficiency ratio of Gerbang Kertausila which was not good was Bangkalan Residence with -0,08% and the best was Gresik Residence with 0,29%. The highest effectiveness ratio was Surabaya Residence with 1,14%, and the lowest was Mojokerto residence with -0,18%.

According to above conclusion, the writer could suggest the Gerbang Kertausila government to increase the regional origin income potential and increase the service quality to the people so that they would obey the government in paying taxes and retribution.